

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “Gambaran Kondisi Rumah dan Kebiasaan Penderita Malaria Di Kampung Ifale Distrik Sentani Kabupaten Jayapura”. yang dilakukan di Kampung Ifale, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, menunjukkan yaitu diketahui dari 60 responden yang memiliki plafon

1. Keberadaan plafon yang tidak memiliki plafon atau hanya terpasang di salah satu ruangan ataupun tidak memiliki sama sekali berada pada frekuensi terbanyak 32 responden (53,33%) sedangkan pada rumah yang memiliki plafon memiliki frekuensi terendah yakni 28 responden (46,67%).
2. Kerapatan dinding terbanyak, pada kategori ya apabila kerapatan dinding rumah $< 1,5\text{mm}^2$ 35 (58,3%), sedangkan paling sedikit, pada rumah yang menjawab tidak, apabila kerapatan dinding rumah $\geq 1.5\text{mm}^2$ yakni 25 responden (41,7%).
3. Responden yang berada pada ruang lingkup *Breeding places* yang sebanyak 42 responden (70%) dan yang paling sedikit 18 responden (30%).
4. Terdapat 60 responden, yang melakukan aktivitas paling banyak pada di malam hari sebanyak 48 responden (80%) dan yang paling sedikit tidak melakukan aktivitas di malam hari yang paling sedikit

12 responden (20%).

5. Responden melakukan aktivitas menutup jendela paling banyak di sore hari sebanyak 38 responden (63,3%) dan yang tidak tutup paling sedikit sebanyak 22 responden (32,7%).

B. Saran

1. Bagi petugas pelayanan kesehatan

- a. Kepala puskesmas memperkuat program pencegahan malaria dengan melakukan penyuluhan oleh bidang penanggung jawab malaria dan bidang kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan pengenalan penyakit malaria, gejala-gejala, sifat nyamuk dalam mengigit serta perilaku-perilaku pemberantasan dan pengurangan vektor seperti memakai kelambu, memasang kawat kasa, penimbunan lubang-lubang di sekitar rumah serta praktik-praktik pencegahan lainnya.
- b. Diharapkan petugas puskesmas dapat terus berkoordinasi dengan kader malaria terkait data laporan terbaru baik itu kasus malaria maupun obat malaria.
- c. Diharapkan petugas dapat melatih para kader dalam menyuluh kepada masyarakat hal-hal dasar tentang malaria itu sendiri seperti, definisi, tanda dan gejala, upaya pengendaliannya dan cara pencegahannya. Pencegahan yang disarankan adalah pencegahan dengan menggunakan tanaman pengusir vektor nyamuk seperti serai/sereh, lavender dan daun pandan, serta pengendalian vektor seperti membersihkan semak-semak yang

ada di sekitar rumah serta menutup lubang-lubang bekas galian atau bekas kaki dari hewan maupun manusia.

2. **Kepala Kampung**

Memberikan perhatian, menjadwalkan kerja bakti serta mengarahkan masyarakat dalam pembersihan kampung. Lebih proaktif dalam mencari informasi tentang malaria serta mengarahkan para kader untuk selalu berkoordinasi dengan pihak puskesmas terkait malaria.

3. **Bagi masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat melindungi dirinya dari gigitan nyamuk dengan tidak sering beraktivitas di luar rumah pada malam hari serta menanam tanaman- tanaman pengusir vektor nyamuk seperti serai/sereh, lavender dan daun pandan. Mengurangi masuknya nyamuk ke dalam rumah dengan selalu menutup pintu dan jendela pada sore hari serta memasang kasa pada ventilasi dengan kelambu- kelambu yang sudah tidak digunakan lagi agar dapat mengurangi masuknya nyamuk kedalam rumah.